

## Analisis Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja Dan Persepsi Standar Audit Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Auditor

Vinolia Supriyati Asyifa<sup>1</sup>, Rukmini<sup>2</sup>, Desy Nur Pratiwi<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Ekonomi Bisnis, Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia

<sup>1</sup>email: [vinoliaasyifa996@gmail.com](mailto:vinoliaasyifa996@gmail.com)

<sup>2</sup>email: [rukmini.stie.aas@gmail.com](mailto:rukmini.stie.aas@gmail.com)

<sup>3</sup>email: [desynurpratiwi692@gmail.com](mailto:desynurpratiwi692@gmail.com)

### ABSTRACT

*A career as an auditor is considered to have good prospects. However, the fact is, the number of accounting graduates each year is not proportional to the growth of auditors in Indonesia. This phenomenon can be a big enough opportunity for graduate accounting students to have a career in the field of auditors. This study aims to determine the effect of financial rewards, labor market considerations, work environment and perceptions of auditing standards on the interest of accounting students in choosing a career as an auditor. This type of research includes quantitative research using primary data obtained from distributing questionnaires. The population in this study were Accounting students of ITB AAS Indonesia with a sample of 86 students determined by purposive sampling technique. The analytical method in this study uses multiple regression analysis statistics. The results of this study are the financial rewards variable and the perception of audit standards have a significant effect on the interest of accounting students in choosing a career to become auditors, while the labor market considerations variable have no significant effect on the interest of accounting students in choosing a career as an auditor.*

*Keywords: career choice as an auditor, financial rewards, labor market considerations, perception of audit standards.*

### ABSTRAK

Karir sebagai auditor dinilai memiliki prospek yang bagus. Akan tetapi faktanya, jumlah lulusan sarjana akuntansi setiap tahunnya tidak sebanding dengan jumlah pertumbuhan auditor di Indonesia. Fenomena ini dapat menjadi peluang yang cukup besar bagi lulusan mahasiswa sarjana akuntansi untuk berkarir dalam bidang auditor. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, lingkungan kerja dan persepsi standar audit terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir menjadi auditor. Jenis penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan menggunakan data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner. Populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Akuntansi ITB AAS Indonesia dengan sampel 86 mahasiswa yang ditentukan dengan tehnik purposive sampling. Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan statistik analisis regresi berganda. Hasil dari penelitian ini adalah variabel penghargaan finansial dan persepsi standar audit berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir menjadi auditor, sedangkan variabel pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir menjadi auditor.

Kata kunci: pemilihan karir sebagai auditor, penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, persepsi standar audit.

### 1. Pendahuluan

Jumlah lulusan sarjana akuntansi dari perguruan tinggi selalu mengalami kenaikan setiap tahunnya. Hal ini dilatarbelakangi oleh berbagai perspektif mengenai peluang lulusan sarjana akuntansi yang dinilai terjamin di masa depan, terutama dalam bidang karir. Salah satu karir yang dapat dipilih oleh para lulusan sarjana akuntansi adalah menjadi auditor. Auditor adalah profesi seseorang yang mendengar adanya bukti dan memberikan kesimpulan berdasarkan pertimbangannya (Supriyono, 2018). Profesi auditor di Indonesia terbagi menjadi tiga bidang yang telah diakui secara resmi yaitu auditor pemerintahan,

auditor internal dan auditor independen atau lebih dikenal sebagai akuntan publik.

Berdasarkan data pada Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI) per tanggal 24 Juli 2020, jumlah auditor yang sudah terdaftar di IAPI yaitu 4.997 orang. Dengan rincian yang sudah memiliki sertifikat CPA (Certified Public Accountant) sebanyak 1.832 orang, sedangkan 3.165 orang sisanya belum memiliki sertifikat CPA (IAPI, 2021). Jumlah auditor tersebut masih sangat kurang jika dibandingkan dengan lulusan sarjana akuntansi serta perbandingan dengan jumlah penduduk. Ada berbagai asumsi publik yang sudah terlanjur menyebar ke kalangan

masyarakat terutama mengenai informasi negatif tentang lingkungan kerja auditor yang menyebabkan berkurangnya minat mahasiswa akuntansi memilih karir menjadi auditor.

Padahal, Indonesia sebenarnya memiliki banyak Sumber Daya Manusia (SDM) yang berpotensi sangat tinggi untuk menjadi auditor yang berkualitas. Hal ini dapat dibuktikan dengan terpilihnya Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Republik Indonesia menjadi pemeriksa eksternal International Atomic Energy Agency (IAEA) pada periode 2016-2021 dan Internal Anti Corruption Academy (IACA) pada periode 2015-2016 serta 2018-2020. Dan BPK RI juga terpilih sebagai pemeriksa eksternal pada International Maritime Organization (IMO) untuk periode 2020-2023 mendatang (CNBC Indonesia, 2021).

Ada berbagai faktor yang dinilai menjadi pertimbangan utama mahasiswa akuntansi saat akan memilih jenjang karir setelah lulus, salah satunya penghargaan finansial. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Pandilon dan Cheisvyanny (2019) yang berjudul faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam pemilihan karir menjadi auditor pada instansi pemerintah dan swasta menunjukkan bahwa penghargaan finansial berpengaruh signifikan pada mahasiswa akuntansi. Hasil tersebut membuktikan bahwa penghargaan finansial merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi pemilihan karir sebagai auditor. Selain penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja dinilai menjadi indikator penting yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk memilih karir sebagai auditor. Hal ini berdasarkan pada penelitian Dewi (2018), hasil penelitian menunjukkan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai audit.

Akan tetapi, tidak dapat dipungkiri bahwa permasalahan tentang pandangan negatif mengenai lingkungan kerja auditor nyatanya berpengaruh besar terhadap perspektif masyarakat terutama para lulusan sarjana akuntansi yang sebenarnya dapat melanjutkan karir pada posisi tersebut. Hal ini juga mendasari pemikiran bahwa ada kemungkinan tinggi jika tidak segera

mengalami regenerasi maka, jumlah auditor di Indonesia akan semakin sedikit. Oleh sebab itu, fenomena ini menarik untuk diteliti karena setiap tahunnya terdapat ribuan lulusan sarjana akuntansi dari perguruan tinggi di Indonesia dimana secara otomatis memunculkan opini bahwa jumlah pertumbuhan lulusan mahasiswa akuntansi sebanding dengan jumlah pertumbuhan profesi auditor. Profesi auditor memiliki beberapa persepsi negatif, antara lain overtime, deadline/budgets yang tidak sesuai, tekanan pekerjaan, serta politik dalam perusahaan (Auni dan MRizal, 2018). Karena persepsi yang sudah terlanjur tersebar luas ke masyarakat, maka dapat mengakibatkan profesi auditor kehilangan calon-calon auditor yang berkualitas.

Oleh sebab itu, penelitian ini dilatarbelakangi keingintahuan peneliti mengenai penyebab pertumbuhan profesi auditor yang tidak sebanding dengan jumlah lulusan sarjana akuntansi. Khususnya di Jawa Tengah dimana hanya ada 19 KAP yang masih aktif beroperasi yang diantaranya terdiri dari 4 KAP di Kota Surakarta (OJK, 2017). Selain itu, dari hasil prariset yang peneliti lakukan dengan teknik wawancara menunjukkan adanya fenomena mahasiswa akuntansi di kampus ITB AAS Indonesia yang masih minim ketertarikan untuk masuk ke bidang karir auditor. Wawancara merupakan salah satu dari beberapa teknik yang biasanya digunakan dalam mengumpulkan informasi atau data (Edi, 2016).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Suryaningsih (2018) mengenai persepsi mahasiswa akuntansi: determinan yang mempengaruhi pilihan karir sebagai auditor, hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa akuntansi mempersepsikan profesi auditor secara positif dan persepsi mahasiswa yang telah mengambil mata kuliah auditing lebih positif memandang profesi auditor dibandingkan dengan mahasiswa yang belum mengambil mata kuliah auditing. Oleh sebab itu, penelitian ini dilakukan terhadap mahasiswa sarjana akuntansi yang telah menempuh mata kuliah auditing dengan fokus penelitian pada variabel penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, dan persepsi standar audit terhadap minat mahasiswa akuntansi ITB

AAS Indonesia dalam pemilihan karir menjadi auditor.

## 2. Telaah Pustaka dan Pengembangan hipotesis

### Teori Pengharapan (*Expectancy Theory*)

Konsep yang terkait dengan minat mahasiswa dalam pemilihan karir ini adalah teori pengharapan (*expectancy theory*). Teori pengharapan merupakan salah satu dari teori motivasi yang dikemukakan oleh Victor Vroom. Teori pengharapan menyatakan bahwa kekuatan yang dapat memotivasi seseorang untuk bertindak dengan giat dalam melaksanakan suatu pekerjaan sangat bergantung pada output hubungan timbal balik antara apa yang diinginkan dan kebutuhan dari hasil pekerjaan (Sisca, 2020). Sedangkan, pengertian motivasi adalah kekuatan individu yang berasal baik dari dalam maupun dari luar yang dapat memberikan dorongan kuat pada seseorang untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya (Uno, 2016). Motivasi juga dapat diartikan sebagai sebuah proses untuk mencoba memberikan pengaruh kepada orang lain yang dipimpinnya agar melakukan pekerjaan sesuai yang diinginkan untuk mencapai tujuan tertentu.

Istilah yang lebih praktis, teori harapan mengatakan bahwa karyawan akan berupaya lebih baik dan lebih keras jika mereka meyakini bahwa upaya itu akan menghasilkan penilaian kinerja yang baik. Penilaian kinerja yang baik akan mendorong imbalan organisasi seperti bonus, kenaikan penghargaan finansial serta promosi. Apabila imbalan tersebut didapatkan, maka hal tersebut dapat memenuhi sasaran pribadi karyawan (Banowati, 2020).

### Pemilihan Karir Sebagai Auditor

Menurut Auni dan Muhammad Rizal (2018) karir adalah pilihan seseorang yang berasal dari dalam diri, yang dimana dapat menunjukkan motivasi diri, kepribadian, dan kemampuan yang dimiliki oleh seorang individu. Pilihan karir yang akan dipilih bukan karena hanya faktor suka, ikut zaman, gengsi, atau sekedar iseng, tetapi ada berbagai hal yang dipertimbangkan oleh individu dalam memilih pilihannya (Widiatami, dkk, 2013). Auditor merupakan salah satu pilihan karir yang dapat menjadi pertimbangan mahasiswa akuntansi. Auditor adalah profesi seseorang

yang mendengar adanya bukti dan memberikan kesimpulan berdasarkan pertimbangannya (Supriyono, 2018). Profesi auditor di Indonesia terbagi menjadi tiga bidang yang telah diakui secara resmi yaitu auditor pemerintahan, auditor internal dan auditor independen atau lebih dikenal sebagai akuntan publik.

### Penghargaan Finansial

Penghargaan finansial dinilai menjadi daya tarik utama dalam memberikan kepuasan kepada karyawan karena penghasilan yang diperoleh sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dikerjakan (Banowati, 2020). Hal ini dikarenakan sampai saat ini penghargaan finansial yang termasuk didalamnya gaji, dana yang diberikan pada masa awal kontrak kerja, dana pensiun dan potensi kenaikan penghargaan finansial sebagai alat ukur rasional untuk memenuhi kebutuhan ekonomi dan fisiologi.

### Pertimbangan Pasar Kerja

Pertimbangan pasar kerja berkaitan erat dengan pekerjaan yang dapat diperoleh atau diakses di masa yang akan datang. Jenis pekerjaan yang memiliki pasar kerja lebih luas umumnya akan lebih diminati oleh mahasiswa akuntansi dibandingkan dengan jenis pekerjaan dengan pasar kerja kecil. Pertimbangan pasar kerja dapat menjadi alasan utama atau faktor penting saat seseorang sedang dalam masa menentukan karirnya (Yanti, 2014). Pertimbangan pasar kerja yang dimaksud yaitu meliputi ketersediaan lapangan pekerjaan, fleksibilitas karir, sisi keamanan kerja serta kesempatan mendapatkan promosi (Yuliani, 2021).

### Persepsi Standar Audit

Pada dasarnya persepsi dapat diartikan sebagai sebuah proses penilaian seseorang terhadap sebuah objek tertentu. Persepsi adalah proses di mana seseorang mengorganisasikan dan menginterpretasikan sensasi yang dirasakan dengan tujuan untuk memberi makna terhadap lingkungannya. Persepsi penting bagi perilaku organisasi karena perilaku orang-orang didasarkan pada persepsi mereka tentang apa realita yang ada, bukan mengenai realita itu sendiri (Auni dan Rizal, 2018). Dengan adanya berbagai informasi yang didapatkan baik didalam maupun diluar dunia perkuliahan, maka hal

tersebut dinilai mampu membentuk persepsi mahasiswa terhadap profesi auditor (Kreitner, 2015).

**Hipotesis Penelitian**

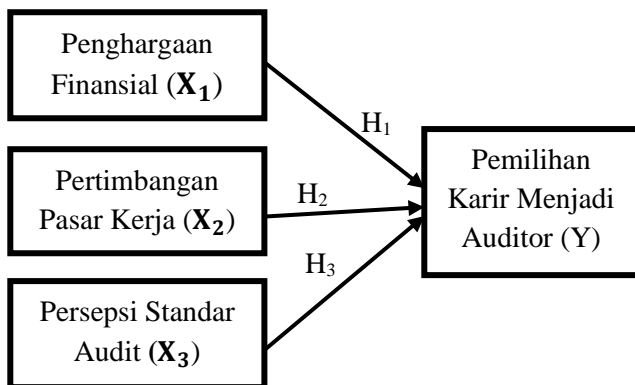
H<sub>1</sub>: Penghargaan finansial berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir menjadi auditor.

H<sub>2</sub>: Pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir menjadi auditor.

H<sub>3</sub>: Persepsi standar audit berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir menjadi auditor.

**3. Model Penelitian**

Model penelitian ini adalah sebagai berikut:



**Gambar 1 Model Penelitian**

**4. Metode Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah 594 mahasiswa program sarjana akuntansi di kampus ITB AAS Indonesia. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan Purposive Sampling yang merupakan teknik pengambilan sampel dengan kriteria tertentu yaitu mahasiswa sarjana akuntansi semester VI dan VIII yang telah mengikuti mata kuliah auditing sehingga dianggap mahasiswa dengan kriteria tersebut telah memiliki pengetahuan mengenai profesi auditor. Jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 86 sampel yang ditentukan dengan rumus Slovin dengan tingkat error 10%. Jenis data yang digunakan didalam penelitian ini merupakan data primer yang peneliti peroleh secara langsung dari responden mahasiswa program sarjana akuntansi semester VI dan VIII ITB AAS

Indonesia dengan cara memberikan kuesioner. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan metode kuesioner. Setiap kuesioner diisi sesuai dengan pendapat pribadi responden secara jujur tanpa ada paksaan dari pihak manapun. Selanjutnya, data yang telah peneliti dapatkan akan diolah dengan metode penelitian kuantitatif yaitu dengan cara menetapkan setiap skor jawaban dari keseluruhan pertanyaan yang telah dijawab oleh responden terpilih, dimana pemberian skor terkait berdasarkan pada ketentuan skala Likert (Sugiyono, 2017) dengan penilaian 1 sampai 5 sebagai berikut.

**Tabel 1 Skor Skala likert**

No	Jawaban	Simbol	Skor
1	Sangat Setuju	SS	5
2	Setuju	S	4
3	Ragu-Ragu	R	3
4	Tidak Setuju	TS	2
5	Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber: (Sugiyono, 2017)

Menurut Sekaran, et all., (2017) skala ini teruji dapat digunakan untuk mengukur respon suatu subjek dengan perbandingan interval yang sama.

**Variabel Penelitian**

Variabel penelitian dalam karya ilmiah merujuk pada suatu atribut maupun sifat, objek serta kegiatan tertentu yang memiliki variasi tersendiri dan telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari lebih dalam dan ditarik kesimpulan pada akhir penelitian (Sekaran, et all., 2013).

**Variabel Dependen (Y)**

Variabel dependen adalah tipe dan dijelaskan lebih lanjut oleh variabel lain variabel dependen merupakan variabel utama yang menjadi fokus dalam penelitian (Supomo, 2016). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pemilihan karir menjadi auditor.

**Variabel Independen (X)**

Variabel independen adalah variabel bebas yang memiliki sifat menjelaskan atau mempengaruhi variabel terikat baik secara positif maupun negatif (Sekaran, et all., 2017). Variabel independen dalam penelitian ini adalah penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, dan persepsi standar audit.

Penghargaan Finansial (X1).

Menurut Banowati (2020) penghargaan finansial merupakan upah standar atau imbal hasil yang diterima oleh seseorang akibat dari pekerjaan yang telah dilakukan, yang termasuk didalamnya gaji, dana yang diberikan pada masa awal kontrak kerja, dana pensiun dan bonus dalam bentuk uang.

Pertimbangan Pasar Kerja (X2).

Menurut Yuliani (2021) pertimbangan pasar kerja merupakan gambaran pekerjaan yang dapat diperoleh atau diakses dimasa yang akan datang, meliputi ketersediaan lapangan pekerjaan, fleksibilitas karir, sisi keamanan kerja serta kesempatan mendapatkan promosi.

Persepsi Standar Audit (X3).

Menurut Sumanto (2014) persepsi merupakan proses pemahaman atau pemberian makna atas suatu informasi yang diterima terhadap stimulus. Hermawan dan Tyas (2019) menjelaskan bahwa persepsi merupakan tahap mengenal lingkungan yang meliputi objek, orang serta simbol maupun tanda yang melibatkan proses kognitif (pengenalan). Persepsi penting bagi perilaku organisasi karena perilaku orang-orang didasarkan pada persepsi mereka tentang apa realita yang ada, bukan mengenai realita itu sendiri (Auni dan Rizal, 2018). Dengan adanya berbagai informasi yang didapatkan baik didalam maupun diluar dunia perkuliahan, maka hal tersebut dinilai mampu membentuk persepsi mahasiswa terhadap profesi auditor (Kreitner, 2015).

### Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Pemilihan karir menjadi auditor

$\alpha$  = konstanta

$b_{1,2,3,4}$  = Koefisien regresi

X1 = Penghargaan finansial

X2 = pertimbangan pasar kerja

X3 = Persepsi standar audit

e = toleransi error atau kesalahan regresi

### Rancangan Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis merupakan metode pembuktian secara empiris yang dapat digunakan sebagai acuan untuk

mengkonfirmasi atau menolak sebuah opini maupun asumsi dengan menggunakan data sampel. Hipotesis juga dapat diartikan sebagai jawaban sementara dalam sebuah penelitian (Sugiyono, 2017).

### Uji F

Uji F berfungsi untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen (X) secara simultan terhadap variabel dependen (Y) atau dapat dikatakan sebagai penguji kelayakan model regresi yang digunakan didalam penelitian dalam memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2016). Dasar pengambilan keputusan dalam uji F yaitu dengan membandingkan antara hasil nilai  $F_{hitung}$  dengan nilai pada  $F_{tabel}$ .

Kriteria pengujian:

Signifikansi atau  $\alpha = 0,05$

$df_1 = k$ ,  $df_2 = n-k-1$

dimana:

$n$  = jumlah sampel

$k$  = jumlah variabel independen

1 = konstan

Kesimpulan:

1. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan  $\alpha < 0,05$ , artinya dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).
2. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan  $\alpha > 0,05$ , artinya dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel independen (X) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).

### Uji t

Uji t bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara parsial dalam memberi keterangan terhadap variasi variabel dependen (Ghozali, 2016). Dasar pengambilan keputusan dalam uji t yaitu dengan membandingkan antara nilai  $t_{hitung}$  dengan nilai pada  $t_{tabel}$ , dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

Taraf kesalahan atau  $\alpha = 0,05$

$df = n - k - 1$

Cara menarik kesimpulan uji t:

1. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , dan nilai  $\alpha < 0,05$ , maka dapat diartikan variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , dan nilai  $\alpha > 0,05$ , maka dapat diartikan variabel independen

secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

**Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Uji koefisien determinasi atau sering disebut sebagai pengujian R<sup>2</sup> bertujuan untuk mengukur proporsi atau persentase yang dihasilkan dari variabel independen didalam penelitian terhadap naik turunnya variabel dependen.

Kriteria uji R<sup>2</sup> yaitu antara 0 sampai 1 (0 ≤ R<sup>2</sup> ≤ 1). Jika hasil data menunjukkan R<sup>2</sup> sama dengan 0, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen, dan jika R<sup>2</sup> menunjukkan nilai yang semakin kecil atau mendekati 0, maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel independen semakin kecil terhadap variabel dependen. Nilai R<sup>2</sup> yang mendekati 1, memiliki arti bahwa variabel independen semakin kuat dalam memberikan pengaruh variabel dependen.

**5. Hasil dan Pembahasan**

**Statistik Deskriptif Variabel Penelitian**

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui dan menjelaskan karakteristik responden. Karakteristik responden yang diamati dalam penelitian ini meliputi umur, jenis kelamin dan tahun angkatan.

**1. Umur Responden**

Berdasarkan data yang telah terkumpul, diperoleh data distribusi frekuensi umur responden yang dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 2 Distribusi Frekuensi Umur Responden**

Umur	Jumlah	Persentase
20-25 Tahun	81	95%
26-30 Tahun	3	3%
>30 Tahun	2	2%
<b>Total</b>	<b>86</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan hasil tabel di atas dapat diketahui bahwa karakteristik umur responden sebanyak 81(95%) responden berada pada usia 20-25 tahun, 3 (3%) responden berada pada usia 26-30 tahun dan 2 (2%) responden berda pada usia >30 tahun. Dengan demikian komposisi responden dalam penelitian ini rata-rata terbanyak adalah responden dengan usia antara 20-25 tahun.

**2. Jenis Kelamin**

Berdasarkan data yang diperoleh dari distribusi frekuensi menurut identitas masing-masing responden, data distribusi frekuensi jenis kelamin responden dapat dilihat pada table berikut:

**Tabel 3 Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Laki-laki	18	20%
Perempuan	68	80%
<b>Total</b>	<b>86</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data primer yang diolah, 2022.

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa responden berdasarkan jenis kelamin, sebanyak 18 responden laki-laki (20%) dan responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 68 mahasiswa (80%). Dengan demikian, komposisi responden dalam penelitian ini rata-rata terbanyak adalah responden dengan berjenis kelamin perempuan.

**3. Tahun Angkatan**

Berdasarkan data yang telah terkumpul maka diperoleh data distribusi frekuensi tahun angkatan responden yang dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4 Distribusi Frekuensi Tahun Angkatan**

Tahun Angkatan	Jumlah	Persentase (%)
2018	44	52%
2019	42	48%
<b>Total</b>	<b>86</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa responden berdasarkan tahun angkatan, 44 responden masuk pada tahun angkatan 2018 (52%) dan 42 responden masuk pada tahun angkatan 2019 (48%). Dengan demikian, komposisi responden dalam penelitian ini rata-rata terbanyak adalah responden yang masuk pada tahun angkatan 2018.

**Hasil Pengujian Kualitas Data**

**Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengukur apakah suatu kuesioner valid atau tidak. Sebuah kuesioner dapat dikatakan valid jika setiap pernyataan mampu menjelaskan variabel yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dilakukan dengan

menggunakan metode *Product Moment Pearsons* yang selanjutnya diolah dengan menggunakan program IBM SPSS 22.

Pengujian kuesioner dianggap valid jika kuesioner tersebut memenuhi kriteria pengukuran yang ditetapkan yaitu jika nilai *Pearson Correlation* > 0,05 dan tingkat signifikansi < 0,05. Hasil dari output SPSS uji validitas tiap-tiap variabel penelitian dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 5 Hasil Uji Validitas**

Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Sig.	Ket.
Y.1	0,551	0,212	0,000	Valid
Y.2	0,415	0,212	0,000	Valid
Y.3	0,699	0,212	0,000	Valid
Y.4	0,627	0,212	0,000	Valid
Y.5	0,645	0,212	0,000	Valid
Y.6	0,576	0,212	0,000	Valid
Y.7	0,778	0,212	0,000	Valid
Y.8	0,788	0,212	0,000	Valid
Y.9	0,745	0,212	0,000	Valid
X1.1	0,825	0,212	0,000	Valid
X1.2	0,805	0,212	0,000	Valid
X1.3	0,740	0,212	0,000	Valid
X1.4	0,723	0,212	0,000	Valid
X1.5	0,729	0,212	0,000	Valid
X1.6	0,758	0,212	0,000	Valid
X1.7	0,530	0,212	0,000	Valid
X2.1	0,578	0,212	0,000	Valid
X2.2	0,556	0,212	0,000	Valid
X2.3	0,561	0,212	0,000	Valid
X2.4	0,695	0,212	0,000	Valid
X2.5	0,717	0,212	0,000	Valid
X2.6	0,673	0,212	0,000	Valid
X2.7	0,471	0,212	0,000	Valid
X3.1	0,693	0,212	0,000	Valid
X3.2	0,731	0,212	0,000	Valid
X3.3	0,754	0,212	0,000	Valid
X3.4	0,772	0,212	0,000	Valid
X3.5	0,739	0,212	0,000	Valid
X3.6	0,663	0,212	0,000	Valid
X3.7	0,560	0,212	0,000	Valid
X3.8	0,740	0,212	0,000	Valid
X3.9	0,621	0,212	0,000	Valid
X3.10	0,512	0,212	0,000	Valid
X3.11	0,613	0,212	0,000	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2022.

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai r hitung masing-masing item pernyataan pada variabel penelitian lebih besar dari r tabel dan nilai signifikan masing-masing item pernyataan kurang dari (<) probabilitas 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa masing-masing item pernyataan pada variabel penelitian dinyatakan valid.

**Uji Reliabilitas**

Tujuan uji reliabilitas yaitu pengukuran dalam kuisisioner yang merupakan indikator dari variabel penelitian. Sebuah kuisisioner dapat dikatakan handal jika jawaban yang diberikan responden terhadap pernyataan yang diberikan sama atau konsisten dari waktu ke waktu (Sugiyono, 2017). Penelitian ini menggunakan teknik uji statistik *Cronbach's Alpha* ( $\alpha$ ). Sebuah variabel dapat dikatakan reliabel jika dapat memenuhi kriteria *Cronbach's Alpha* ( $\alpha$ ) > 0,06 (60%).

**Tabel 6 Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Koefisien Alpha	Kriteria	Keterangan
Pemilihan Karir Menjadi Auditor (Y)	0,697	0,60	Reliabel
Penghargaan Finansial (X1)	0,692	0,60	Reliabel
Pertimbangan Pasar Kerja (X2)	0,707	0,60	Reliabel
Persepsi Standar Audit (X3)	0,756	0,60	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah, 2022.

Hasil uji reliabilitas pada tabel di atas menunjukkan bahwa item pernyataan penelitian pada data kuesioner dari masing-masing variabel penelitian dinyatakan layak, reliabel dengan nilai *Cronbach alpha* lebih besar dari (>) 0,60 dan menunjukkan instrument penelitian memiliki reliabilitas instrument data dalam kehandalan proses penelitian.

**Hasil Uji Asumsi Klasik**

**Uji Normalitas**

Uji normalitas menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dengan membandingkan antara asymp Sign (2-tailed) dengan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) 5%. Hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut:

**Tabel 7 Hasil Uji Normalitas**

<i>One Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>	<i>Unstandarized Residual</i>	Keterangan
N	86	Data
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,200	Terdistribusi Normal

Sumber: Data primer yang diolah, 2022.

Hasil uji normalitas pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi atau asymp. Sig. (2-tailed) 0,200 lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa residual data dari model regresi dalam

penelitian ini telah terdistribusi dengan normal.

**Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas dilakukan dengan menganalisis matrika korelasi atau dengan melihat nilai tolerance dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dari hasil analisis regresi. Hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut:

**Tabel 8 Hasil Uji Multikolinieritas**

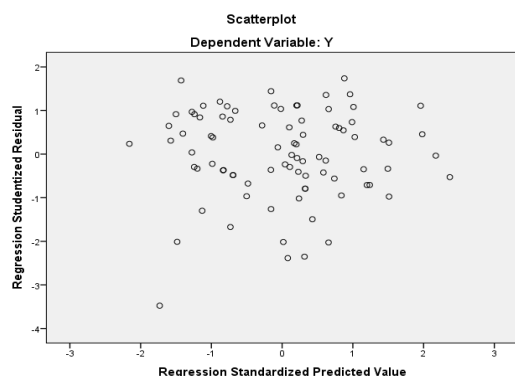
Variabel	Tolerance	VIF
Penghargaan Finansial (X1)	0,624	1,602
Pertimbangan Pasar Kerja (X2)	0,582	1,719
Persepsi Standar Audit (X3)	0,908	1,102

Sumber: Data primer yang diolah, 2022.

Hasil uji multikolinieritas pada tabel di atas menunjukkan bahwa semua variabel independen dalam penelitian memiliki nilai tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10,0. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini bebas dari penyimpangan multikolinieritas.

**Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan interpretasi pada grafik scatterplot yaitu jika titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur seperti melebar kemudian menyempit maupun bergelombang, maka dapat disimpulkan terjadi heterokedastisitas pada model regresi. Sebaliknya, jika titik-titik tidak membentuk pola tertentu yang jelas atau menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heterokedastisitas dalam model regresi (Ghozali, 2016). Hasil uji heteroskedastisitas disajikan pada grafik berikut:



Hasil uji heteroskedastisitas pada gambar grafik scatterplot di atas, tidak ada pola yang jelas (bergelombang, melebar kemudian

menyempit), dan titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heterokedastisitas dalam model regresi penelitian.

**Hasil Pengujian Hipotesis**

**Analisis Regresi Linier Berganda**

Regresi linier digunakan untuk membuktikan hipotesis penelitian yang menyatakan terdapat pengaruh dari variabel independen yang meliputi penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, lingkungan kerja dan persepsi standar audit terhadap variabel minat ahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir menjadi auditor. Hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut:

**Tabel 9 Hasil Regresi Linier Berganda**

Variabel	Koefisien Regresi	Std. Error
(Constant)	6,980	4,511
Penghargaan Finansial (X1)	0,578	0,123
Pertimbangan Pasar Kerja (X2)	0,176	0,143
Persepsi Standar Audit (X3)	0,272	0,097

Sumber: Data primer yang diolah, 2022.

Dengan fungsi dan persamaan sebagai berikut:

$$Y = 6,980 + 0,578X1 + 0,176X2 + 0,272X3 + e.$$

**Uji F**

Uji F digunakan untuk pengaruh variabel independen terhadap variabel depeden secara bersama-sama. Adapun hasil uji F ditunjukkan pada tabel berikut:

**Tabel 10 Hasil Uji F**

Model	Df	Mean Square	F hitung	Sig.
Regression	4	187,461	16,516	0,000
Residual	81	11,350		
<b>Total</b>	<b>86</b>			

Sumber: Data primer yang diolah, 2022.

Berdasarkan hasil tabel di atas diperoleh signifikansi  $0,000 < \alpha = 0,05$  dengan nilai  $F_{hitung} 16,516 > F_{tabel} 2,48$  sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja dan persepsi standar audit berpengaruh bersama-sama terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir menjadi auditor.

**Uji t**

Uji t digunakan untuk menguji koefisien regresi secara parsial yakni dengan melihat



pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut:

**Tabel 11 Hasil Uji t**

Variabel	t hitung	Sig.	$\alpha$	Ket.
Penghargaan Finansial (X1)	4,716	0,000	0,05	Diterima
Pertimbangan Pasar Kerja (X2)	1,224	0,225	0,05	Ditolak
Persepsi Standar Audit (X3)	2,822	0,006	0,05	Diterima

Sumber: Data primer yang diolah, 2022.

Berdasarkan tabel hasil uji t di atas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengaruh variabel penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir menjadi auditor.

Berdasarkan hasil tabel uji t hitung pada variabel penghargaan finansial sebesar 4,716 dan t tabel sebesar 1,989. Maka hasil t hitung > dari t tabel yaitu  $4,716 > 1,989$  dengan nilai signifikansi  $0,000 < \alpha = 0,05$ , maka penghargaan finansial berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir menjadi auditor.

2. Pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir menjadi auditor.

Berdasarkan tabel hasil uji t hitung pada variabel pertimbangan pasar kerja sebesar 1,224 dan t tabel sebesar 1,989. Maka hasil t hitung < dari t tabel yaitu  $1,224 < 1,989$  dengan nilai signifikansi  $0,225 > \alpha = 0,05$ , maka variabel pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir menjadi auditor.

3. Pengaruh variabel persepsi standar audit terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir menjadi auditor.

Berdasarkan hasil tabel uji t hitung pada variabel persepsi standar audit sebesar 2,822 dan t tabel sebesar 1,989. Maka hasil t hitung > dari t tabel yaitu  $2,822 > 1,989$  dengan nilai signifikansi  $0,006 < \alpha = 0,05$ , maka persepsi standar audit berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir menjadi auditor.

**Analisis Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Koefisien determinasi atau R<sup>2</sup> ini digunakan untuk memprediksi dan melihat

seberapa besar pengaruh kontribusi variabel independen yaitu penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja dan persepsi standar audit secara simultan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir menjadi auditor. Hasil dari analisis koefisien determinasi sebagai berikut:

**Tabel 12 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

R	R kuadrat	Adf R2	Std. Error of the Estimate
0,663	0,439	0,419	3,379

Sumber: Data primer yang diolah, 2022.

Hasil pengujian koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) berdasarkan tabel di atas mengindikasikan bahwa nilai adjusted R<sup>2</sup> sebesar 0,419. Hasil pengujian ini mengindikasikan bahwa variabel independen dalam penelitian ini yang terdiri dari penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja dan persepsi standar audit mampu menjelaskan variasi dari variabel dependen minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir menjadi auditor sebesar 41,9 %. Sedangkan sebesar 58,1 % dijelaskan variabel lain diluar model penelitian ini.

**Pembahasan**

**Pengaruh penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir menjadi auditor.**

Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa variabel penghargaan finansial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir menjadi auditor. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi asumsi penghargaan finansial yang akan didapatkan saat berkarir di bidang auditor, maka akan semakin tinggi pula minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir menjadi auditor.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Pandilon dan Cheisvyanny (2019) serta Asyrafil (2021) yang menyatakan bahwa penghargaan finansial berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir menjadi auditor. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan Vareza dan Susilowati (2021) yang menyatakan bahwa penghargaan finansial

tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai auditor.

### **Pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir menjadi auditor.**

Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pertimbangan pasar kerja menunjukkan hasil negatif yang artinya tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir menjadi auditor. Hal ini menunjukkan bahwa asumsi mengenai pertimbangan pasar kerja auditor tidak berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir menjadi auditor.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Banowati (2020) yang menyatakan bahwa variabel pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai auditor. Namun, berbeda dengan hasil penelitian Dewi (2018), Manoma (2019) dan Yuliani (2021) yang menunjukkan bahwa variabel pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir menjadi auditor

### **Pengaruh persepsi standar audit terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir menjadi auditor.**

Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa variabel persepsi standar audit memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir menjadi auditor. Hal ini menggambarkan bahwa semakin tinggi persepsi standar audit dalam bidang karir auditor, maka akan semakin tinggi pula minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir menjadi auditor.

Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Auni dan MRizal (2018), Sholihah (2018) serta Wahyuni (2021) yang menyatakan bahwa persepsi standar audit berpengaruh signifikan terhadap profesi auditor.

## **6. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penghargaan finansial berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir menjadi auditor. Hipotesis diterima sesuai dengan

hasil uji  $t_{hitung} >$  dari  $t_{tabel}$  yaitu  $4,716 > 1,989$  dengan nilai signifikansi  $0,000 < \alpha = 0,05$ .

2. Pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir menjadi auditor. Hipotesis ditolak sesuai dengan hasil uji  $t_{hitung} <$  dari  $t_{tabel}$  yaitu  $1,224 < 1,989$  dengan nilai signifikansi  $0,225 > \alpha = 0,05$ .
3. Persepsi standar audit berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir menjadi auditor. Hipotesis diterima sesuai dengan hasil uji  $t_{hitung} >$  dari  $t_{tabel}$  yaitu  $2,822 > 1,989$  dengan nilai signifikansi  $0,006 < \alpha = 0,05$ .

## **Daftar Pustaka**

- Asyrafil, D. 2021. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi di STIE Haji Agus Salim Untuk Menjadi Auditor. *Jurnal Ekonomi* 24(1) (2021): 57–69.
- Auni, Dara Y. Rizal, Muhammad. 2018. Pengaruh Persepsi Standar Audit, Motivasi Ekonomi, dan Motivasi Karir Terhadap Profesi Auditor Eksternal (Studi pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala Banda Aceh). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi. (Online)*, Vol.3, No.3 (<http://www.jim.unsyiah.ac.id/EKA/article/view/10623>), diakses 07 Oktober 2021).
- Banowati, Paskalia Efivania. 2020. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir Sebagai Auditor Internal. *Skripsi*. Jember: Program Studi Akuntansi Universitas Jember.
- Basuki, Rara S. F. 2016. Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Lingkungan Kerja Auditor Terhadap Pilihan Karirnya Sebagai Auditor (Studi pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Jember). *Skripsi*. Jember: Program Studi Akuntansi Universitas.
- CNBC Indonesia. 2021. Prestasi Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia. Melalui

- (<https://www.cnbcindonesia.com/news/20210122220610-4-218175/sederet-prestasi-bpk-dari-nasional-hingga-internasional>), diakses 07 Oktober 2021).
- Daulay.2016. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara). *Skripsi*. Sumatera: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Dewi, Denis Anggraini Kusuma. 2018. Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Auditor Internal. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
- Dwinanda, Johan. 2014. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir Menjadi Auditor pada Instansi Swasta dan Pemerintah. *Skripsi*. Semarang: Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Edi, F.R.S. 2016. *Teori Wawancara Psikodignostik*. Yogyakarta: LeutikaPrio.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hermawan dan Tyas.2019. Pengaruh Nilai Intrinsik, Parental Influence, dan Persepsi Mahasiswa dengan Pendekatan Theory Karier Anne Roe terhadap Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik bagi Mahasiswa Akuntansi Universitas Airlangga Surabaya. *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*. (Online), Vol. 5 No.2, 112 (<https://doi.org/10.30998/jabe.v5i2.2111>), diakses 27 Maret 2022).
- IAPI. 2021. Daftar Anggota IAI dan Pemegang CPA. Melalui (<https://iapi.or.id/>), diakses 07 Oktober 2021)
- Kreitner. 2015. *Perilaku Organisasi*. Edisi 5. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Lestari, L. P. 2016. Relevansi Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Terhadap Faktor faktor yang Melatarbelakangi Keputusan Pemilihan Karir Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi UNDIP dan UNPAD). *Skripsi*. Semarang: Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Pandanaran Semarang.
- Manoma, Suharli. 2019. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir Menjadi Auditor pada Instansi Swasta maupun Pemerintah. *Jurnal Seri Ilmu-ilmu Sosial dan Kependidikan*. (Online), Volume 3 Nomor 2 Tahun 2019 ([http://journal.unhena.ac.id.](http://journal.unhena.ac.id/)), diakses 07 Oktober 2021).
- Meliana, S. A. 2014. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir sebagai Akuntan Bagi Mahasiswa Akuntansi (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Umrah dan Mahasiswa Akuntansi STIE Pembangunan Tanjungpinang). *Skripsi*. Tanjungpinang: Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2017. Database Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik. Melalui (<https://ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data-dan-statistik/database-ap-dan-kap/default.aspx>), diakses 27 Maret 2022).
- Pandilon, Sutan. Cheisvyanny, Caroline. 2019. Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Dalam Pemilihan Karir Menjadi Auditor Pada Instansi Pemerintah Dan Swasta. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*. (Online), Volume 1 No. 4 1845–1862 (<https://doi.org/10.24036/jea.v1i4.180>), diakses pada 07 Oktober 2021).
- Rohamtullah. Sulindawati. 2014. *Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Lingkungan Kerja Auditor Terhadap Pilihan Karirnya Sebagai Auditor*. *Skripsi*. Bali: Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha.
- Sekaran. Uma dan Bougie, R. 2013. *Research Method for Business*. Edisi 6. Jakarta: Salemba Empat.
- Sekaran, Uma dan Bougie, R. 2017. *Metode Penelitian untuk Bisnis*. Edisi 6. Jakarta: Salemba Empat.
- Sholihah, Mir'atus. 2018. Pengaruh Prestasi

- Akademik, Persepsi Mahasiswa, dan Pengaruh Orangtua Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Auditor Pemerintah pada Mahasiswa Akuntansi STIE YKPN. *Skripsi*. Yogyakarta: Program Studi Akuntansi STIE Yayasan Keluarga Pahlawan Negara.
- Sisca, D. 2020. *Teori-Teori Manajemen Sumber Daya Manusia*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, W. 2015. *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sumanto. 2014. *Psikologi Umum*. Yogyakarta: CAPS Publishing.
- Supomo, Indriantoro. 2016. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Buku 1 Edisi 1. Yogyakarta: BPFE.
- Supriyono, R. A. 2018. *Akuntansi Keperilakuan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Suyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Jakarta: Alfabeta.
- Uno, B. Hamzah. 2016. *Teori Motivasi Dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Vareza, Enrico Alief. Susilowati, Endah. 2021. Pengaruh Motivasi dan Persepsi Mahasiswa Terhadap Minat Menjadi Auditor. *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Akuntansi UPN JATIM*. (Online), Vol.1 No.1.1 2021 (<http://senapan.upnjatim.ac.id/index.php/senapan/article/view/87>), diakses 07 Oktober 2021).
- Wahyuni, Darti. Maslichah dan Mawardi, M. Cholid. 2021. Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Lingkungan Kerja Auditor Terhadap Pilihan Karirnya Sebagai Auditor (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Unisma, UM Dan UMM). *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*. (Online), Vol. 10 No.4 2021 (<http://www.riset.unisma.ac.id/index.php/jra/article/view/12568>), diakses 07 Oktober 2021).
- Widiatami, dkk. 2013. Determinan Pilihan Karir Pada Mahasiswa Akuntansi (Studi Empiris pada Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Diponegoro). *Skripsi*. Semarang: Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Diponegoro.
- Yanti. 2014. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik (Studi Empiris pada Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta di Pekanbaru). *Skripsi*. Riau: Fakultas Ekonomi Universitas Riau.
- Yuliani, Suci. 2021. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi di Kota Batam dalam Pemilihan Karir Menjadi Auditor. *Skripsi*. Batam: Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam.